

BAB 4
METODE PENELITIAN

BAB 4

METODE PENELITIAN

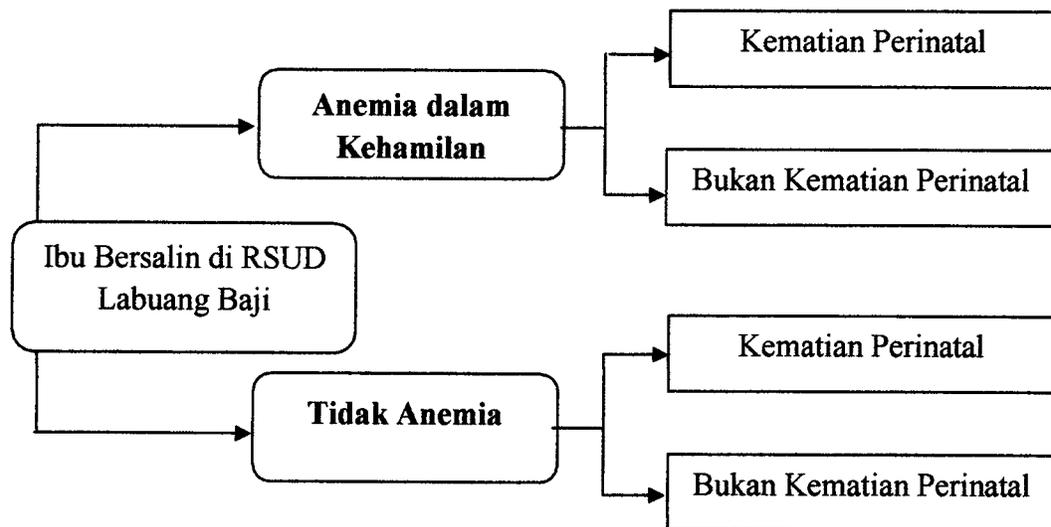
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian

4.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional, dengan tujuan untuk mempelajari peran faktor risiko dan terjadinya efek.

Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional dimana variabel yang termasuk faktor risiko dan variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada saat yang sama (Sudigdo S dan Sofyan I, 2011).

4.1.2 Rancang Bangun Penelitian



Gambar 4.1 Rancang Bangun Penelitian Hubungan Antara Anemia dalam Kehamilan dengan Kematian Perinatal

4.2 Populasi Penelitian, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang tercatat dalam status di medical record RSUD Labuang Baji Makassar Periode Januari – Desember 2010 sebanyak 1331 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan (*subset*) bagian populasi yang diteliti. Sampel harus mencerminkan *representativitas* karakter populasi. Tetapi cukup identik dengan beberapa karakter populasi yang akan dipelajari dalam penelitian (Sudigdo S, Sofyan I, 2011).

Adapun dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang bersalin yang mengalami anemia yang tercatat dalam status di sub bagian medical record RSUD Labuang Baji Makassar Periode Januari – Desember 2010 sebanyak 138 orang.

4.2.3 Besar Sampel

Besar sample penelitian ini ditentukan menggunakan rumus :

$$n = \frac{4 \cdot Z\alpha^2 \cdot \pi \cdot (1-\pi)}{W^2}$$

dimana,

n = Besar sample

Z α = Standar deviasi yang disesuaikan ($\alpha = 0,05$)

π = Proporsi ibu yang mengalami anemia 90%

W = Besar simpangan (0,1)

maka diperoleh n = 138 orang

4.2.4 Teknik Pengambilan Sample (Sampling)

Teknik pengambilan sample merupakan teknik yang digunakan oleh seorang peneliti untuk untuk memilih sample yang benar – benar mewakili populasinya(Sulistyaningsih, 2011).

Teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik yaitu *simple random sampling*. Pengambilan sample dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Setiap subjek/unit dari populasi memiliki peluang yang sama.(Sulistyaningsih, 2011).

Teknik *simple random sampling* yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Buatlah daftar register pasien yang telah diberi nomor urut.
2. Potong kertas dalam bentuk persegi kecil dan tuliskan angka 1 – 1331 di tiap kertas yang berbeda.
3. Masukkan dalam gelas, kemudian tutup dengan plastik yang sudah diberi lubang kecil di atasnya.
4. Jatuhkan satu per satu gulungan kertas dari gelas.
5. Jatuhkan gulungan kertas sebanyak 138 gulung.
6. Buka satu per satu gulungan kertas, kemudian baca
7. Catat angka yang tercantum di dalamnya.
8. Cocokkan dengan daftar yang telah dibuat sebelumnya.
9. Mulai melakukan ceklist pada lembar pengambilan data.

4.3 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain. Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau

didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Sastroasmoro, 2011).

4.3.1 Variabel Dependen dan Independen

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam, antara lain:

1. Variabel Dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Sudigdo S, Sofyan I, 2011). Variabel bebas ini juga disebut sebagai variabel efek atau hasil. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kematian perinatal.
2. Variabel Independen (Variabel Bebas) yaitu variabel yang menjadi perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Sudigdo S, Sofyan I, 2011). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah anemia dalam kehamilan.

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ini adalah memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Sudigdo S, Sofyan I, 2011). Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur atau ditentukan karakteristiknya.

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Antara Anemia dalam Kehamilan dengan Kematian Perinatal di RSUD Labuang Baji Makassar

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Kriteria
Independen	Kurang darah pada waktu hamil tertulis status rekam medik	Diukur dengan menghitung jumlah ibu yang kadar hemoglobin darahnya <10,5 mm/hg	Pulta	Nominal	1. Anemia Jika kadar Hb < 10,5 g% 2. Tidak Anemia Jika kadar Hb > 10,5 g%
Dependen	Kematian janin dalam rahim dengan usia kehamilan >28minggu dan atau <7 hari	Diukur dengan menghitung jumlah ibu yang janinnya mati dalam kandungan dan jumlah ibu yang bayinya mati <7 hari kelahirannya.	Pulta	Nominal	1. Mati Perinatal Jika kematian terjadi > 28 minggu – 7 hari kelahiran. 2. Bukan Kematian Perinatal Jika kematian terjadi < 28 minggu / bayi hidup sampai 7 hari kelahiran

4.4 Pengumpulan Data

4.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah cara atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data (Husein Umar, 2005)

Teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang diteliti dengan menggunakan instrumen berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data (pulta). Yang diamati akan terbatas pada pokok masalah saja sehingga fokus perhatian lebih tajam pada data yang lebih relevan (Husein Umar, 2005). Hasil observasi akan dituliskan dalam bentuk tabel pengamatan. Tabel pengamatan berisi 2 kolom untuk data fokus dengan masing – masing kolom dibagi beberapa kolom sesuai dengan kode yang telah diberikan.

4.4.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar.

4.4.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 18 Desember 2011 – 13 Januari 2012.

4.4.4 Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui Rumah Sakit berupa data jumlah ibu bersalin, jumlah ibu anemia dalam kehamilan, jumlah ibu yang mengalami kematian perinatal.

4.4.5 Prosedur Pengambilan Data

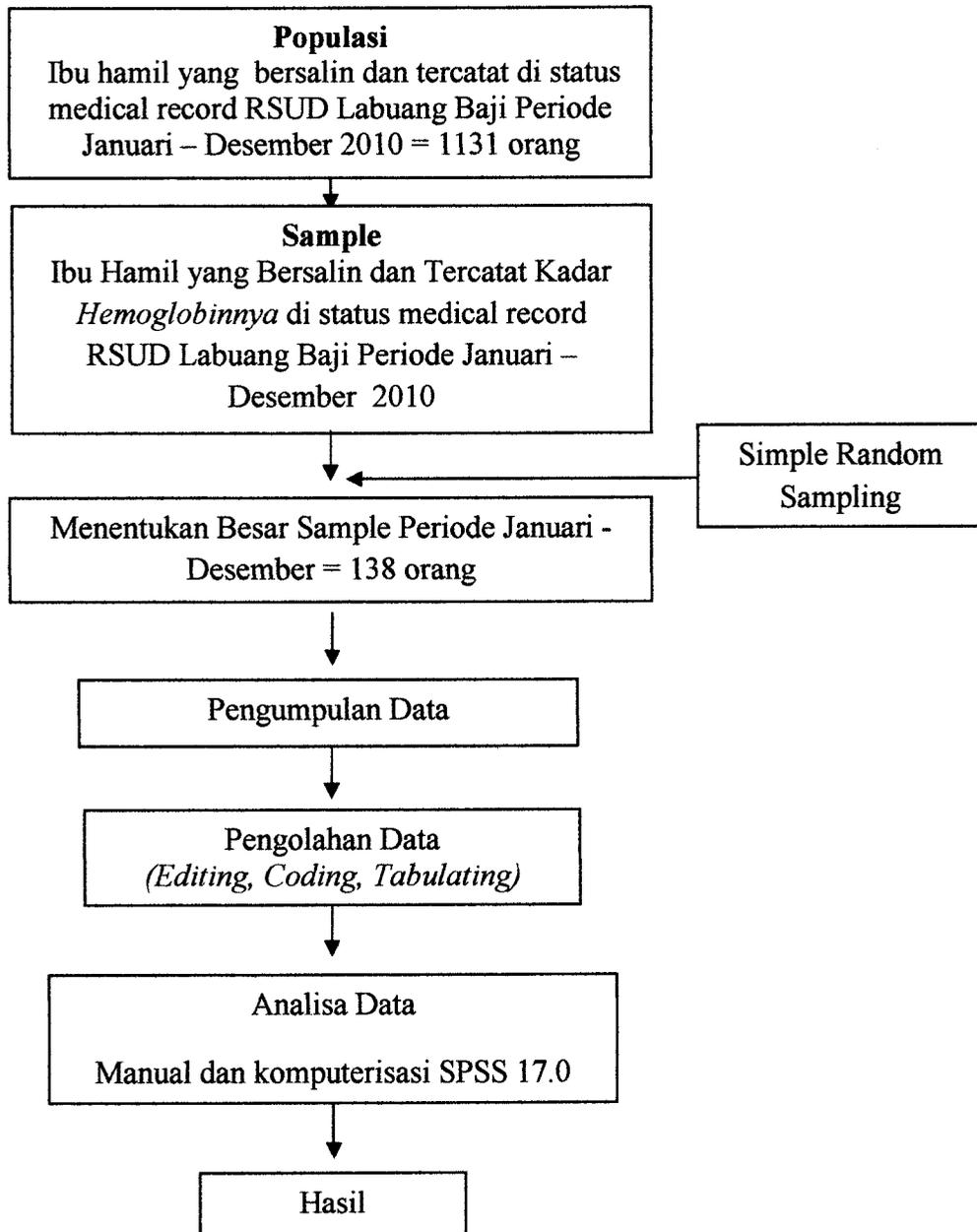
Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008)

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Mengajukan ijin pengambilan data awal kepada Kepala Prodi S₁ Pendidikan Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya yang ditujukan kepada Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
2. Gubernur memberikan surat tembusan yang ditujukan kepada RSUD Labuang Baji Kota Makassar.
3. Surat diserahkan kepada Bagian Balitbangsel untuk ditujukan kepada Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji kota Makassar.
4. Surat yang dikeluarkan, ditujukan ke seluruh bagian maternitaas dan medical record untuk memperoleh data hamil yang bersalin di RSUD Labuang Baji yang tercatat dalam medical record.
5. Melaksanakan penelitian .

4.7 Kerangka Kerja Penelitian

Menurut Nursalam (2008), kerangka kerja penelitian merupakan pentahapan dalam suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian, terutama variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Hubungan Antara Anemia dalam Kehamilan dengan Kematian Perinatal

4.5 Pengolahan dan Analisis Data

4.5.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan computer dengan program SPSS 17.0. Untuk penyajian data ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Langkah – langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Memeriksa Kembali (*Editing*)

Editing adalah mengkaji dan meneliti kembali data yang telah terkumpul, apakah sudah baik dan dapat dipersiapkan untuk proses berikutnya.

Proses *editing* ini meliputi: mengecek kelengkapan data dalam instrumen(Nursalam, 2008).

2. Memberikan Kode (*Coding*)

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban responden yang diperoleh dari status, macam-macamnya dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban. Dan mengumpulkan hasil observasi dari responden, dengan memberi kode pada masing-masing hasil observasi.

Karakteristik Umum :

- 1) Usia Ibu :
 - 1). < 20 thn kode nomor 1
 - 2). 20 – 35 thn kode nomor 2
 - 3). > 35 thn kode nomor 3
- 2) Paritas
 - 1). 1 kali kode nomor 1
 - 2). 2 – 4 kali kode nomor 2

- 3). > 4 kali kode nomor 3
- 3) Pekerjaan
- 1). PNS kode nomor 1
- 2). Wiraswasta kode nomor 2
- 3). Karyawan Swasta kode nomor 3
- 4). IRT kode nomor 4
- 4) Pendidikan
- 1). SD kode nomor 1
- 2). SMP kode nomor 2
- 3). SMU kode nomor 3
- 4). Perguruan Tinggi kode nomor 4

Data Fokus :

- 1) Anemia dalam kehamilan
- 1). Ya kode nomor 1
- 2). Tidak kode nomor 2
- 2) Kematian perinatal:
- 1). Ya kode nomor 1
- 2). Tidak kode nomor 2
3. Membuat Tabel (*Tabulating*)

Tabulating adalah mengelompokkan data ke dalam suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimilikinya (Nursalam, 2008). Data yang telah ditabulasi dihitung secara manual kemudian diprosentasekan tiap kejadian . Hal ini bertujuan untuk menghubungkan anemia dalam kehamilan dengan kematian perinatal di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Kota Makassar.

4.5.2 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dalam bentuk distribusi frekuensi masing – masing variabel kemudian diimplementasikan dalam bentuk tabel narasi. Pembacaan hasil diinterpretasikan menurut Suharsimi Arikunto (2006) sebagai berikut:

0,00%	: Tidak ada satupun
1,00 – 25,00%	: Sebagian kecil
26,00 - 49,00%	: Hampir setengahnya
50,00%	: Setengahnya
51,00 – 75,00 %	: Sebagian besar
76,00 – 99,00%	: Hampir seluruhnya
100,00%	: Seluruhnya

2. Analisis Bivariat

Analisis dilakukan untuk melihat besar faktor risiko antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan penggunaan tabel 2x2. (Sastroasmoro, 2011). Tabel 2x2 merupakan tabel silang yang menggambarkan jumlah kasus anemia dan kematian perinatal.

Setelah Untuk melakukan uji statistik hubungan antara skala nominal dan nominal menggunakan uji statistik *chi square*, sedangkan penilaian kemaknaan hubungan dinilai dari interval kepercayaan 95,00% dengan melihat "p value". Apabila "*p value*" < 0,05 maka H_0 ditolak, dan apabila "*p value*" > 0,05 maka H_0 diterima. (Sastroasmoro, 2011)

4.6 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan yakni penelitian ini menggunakan data sekunder yang membutuhkan ketelitian dan kecermatan yang lebih dalam perhitungan dan pengolahan data. Keterbatasan lainnya dari penelitian ini adalah pengambilan sampel secara acak mengakibatkan kemungkinan untuk terambilnya kelompok kasus yang memiliki faktor risiko tersebut lebih sedikit. Selain itu pencatatan dari RSUD Labuang Baji Makassar mengenai usia kehamilan ibu saat diukur kadar hemoglobinnya tidak lengkap.